

## PRODI MANAJEMEN FEB UJB-MA'E ETTY CENTER Luncurkan Laboratorium Inkubator Bisnis

YOGYA (KR) - Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Janabradra (UJB) bersama Ma'e ETTY Center meluncurkan laboratorium inkubator bisnis di Omah Workshop Ma'e ETTY, Lungguhrejo, Wonokerto Turi Sleman, Selasa (1/11). Selain peluncuran, dibuka pelatihan wirausaha bagi mahasiswa UJB.

Dekan FEB UJB Nurwiyanta menuturkan, dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), setiap lembaga pendidikan (fakultas, prodi) wajib bekerja sama dengan Dunia Usaha Dunia Industri (DUDI) guna memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan riil di dunia industri.

"Di laboratorium inkubator bisnis ini, mahasiswa akan praktik langsung membuat aneka olahan pangan berbahan kerajinan lokal yang dikembangkan Omah Workshop Ma'e ETTY, termasuk mahasiswa belajar cara budidaya, manajemen bisnis, cara pemasaran produk dan lain-

nya," terang Nurwiyanta kepada KR di sela acara peluncuran. Hadir dalam acara peluncuran antara lain perwakilan dari Disnaker Sleman, Kapanewon Turi dan Bank BPD DIY.

Kaprodi Manajemen FEB UJB, Kartinah mengatakan, untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur para mahasiswanya, Prodi Manajemen menjalin dengan banyak DUDI, salah satunya Ma'e ETTY Center. Hal ini juga untuk semakin mendekatkan kampus dengan industri.

"Dengan mengikuti program pelatihan di Ma'e ETTY Center, diharapkan mahasiswa memiliki bekal sebagai wirausaha," katanya.

Ma'e ETTY, trainer wirausaha sekaligus pendiri Ma'e ETTY Center menyatakan, mahasiswa UJB yang magang di sini akan diberikan pendampingan cara mengolah berbagai macam bahan pangan berikut cara pengembangan bisnisnya. "Pokoknya paket komplit ya, saya ingin membentuk lulusan sarjana plus yang siap pakai dan punya keahlian berwirausaha," katanya. (Dev)-f

## Transportasi Umum Harus Bisa Diandalkan

YOGYA (KR) - Transportasi umum di wilayah DIY yang ideal harus bisa diandalkan dengan realibilitas tinggi bisa menjangkau lokasi terpencil.

Saat ini transportasi di wilayah DIY dinilai semrawut karena banyaknya mobil atau kendaraan pribadi, sementara transportasi umum yang ada belum dimanfaatkan maksimal.

"Mahasiswa di DIY banyak yang memilih naik motor, kendaraan pribadi justru karena tidak ada layanan transportasi umum yang menjangkau mereka," ungkap Dosen Teknik Sipil UAJY, Dr Ir Dwijoko Anusanto MT dalam Diskusi dengan topik 'Masa Depan Transportasi DIY dalam Perspektif Budaya', Rabu (2/11) di Student Lounge (basement) Kampus II UAJY, Gedung Thomas Aquinas, Babarsari, Yogyakarta.



KR-Franz Boedikusamanto

### Diskusi 'Masa Depan Transportasi DIY dalam Perspektif Budaya' di UAJY.

Lebih lanjut Hantoro menyatakan image transportasi umum harus terus diangkat.

"Karena image dan prestise banyak yang memilih kendaraan pribadi. Padahal dengan kendaraan pribadi justru biaya operasional lebih tinggi, termasuk semakin sulit mendapat ruang parkir," ungkap Noor. (Vin)-f

## SMK DIRGANTARA PUTRA BANGSA Cetak Peserta Didik Berkarakter Unggul

YOGYA (KR) - Pendidikan Nasional di Indonesia memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia beriman, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis bertanggung jawab.



KR-Istimewa

### Drs M Nadjmuddin MPar

dengan melaksanakan kedisiplinan, kejujuran, spiritual dan religius agamanya," kata Kepala Sekolah SMK Dirgantara Putra Bangsa Drs M Nadjmuddin MPar, di kantornya Blunyah Gede, Sinduadi, Mlati, Kamis (3/11).

Semua itu atas dasar dukungan segenap civitas

akademika SMK Dirgantara Putra Bangsa dalam membekali peserta didiknya. Sehingga bisa menjadi generasi penerus bangsa yang tangguh dan loyal.

Nadjmuddin mengatakan, sekolah dituntut mampu menerapkan dan mengembangkan nilai-nilai kepemimpinan, norma dan budaya. Di mana kedisiplinan dan kepemimpinan merupakan tahapan pembentukan kepribadian dan karakter sebagai budaya sekolah.

Sekolah tentu punya parameter terukur, terlebih keamanan, keselamatan dan kenyamanan adalah tradisi budaya sekaligus jargon di kedirgantaraan. (Ria)-f

dan Sekjen Pengurus Pusat IWAPI, ujar Hj Susi Ambarwati SH, Ketum DPD IWAPI DIY masa bakti 2017-2022 saat silaturahmi di Redaksi KR, diterima Pemred KR Drs H Octo

## DPD IWAPI DIY Gelar Musda

YOGYA (KR) - Dewan Pengurus Daerah Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (DPD IWAPI) DIY akan menggelar acara Musyawarah Daerah (Musda) yang bakal diselenggarakan di Ballroom Hotel Grand Rohan Yoga, Senin (7/11) mendatang pukul 09.00.

Kegiatan tersebut akan dihadiri 100 orang sebagai peserta dan peninjau serta 25 orang lagi berstatus undangan. "Dalam Musda nanti, peserta terdiri dari anggota IWAPI dari seluruh DIY yang merupakan 5 DPC satu kota dan 4 kabupaten. Selain itu, panitia penyelenggara mengundang Ketua Umum (Ketum)



KR-Abrah

### Panitia Musda DPD IWAPI DIY saat di Redaksi KR.

Lampito MPd, di ruang redaksi, Selasa (1/11). Susi didampingi panitia musda lainnya, Nur Herwiyanti (Ketua OC) dan Ir Yessi Kendranita (Ketua SC). Menurut Susi, terseleng-

garanya Musda menunjukkan bahwa organisasi IWAPI adalah Organisasi Wanita Wirausaha terbesar serta menjadi salah satu pendorong perekonomian negara berbasis wirausaha. Tema yang diangkat dalam Musda kali ini adalah, 'Penguatan IWAPI, Perubahan Berkelanjutan, Berbasis Potensi, Kolaborasi dan Kompetensi Keanggotaan'.

Dijelaskan, Musda DPD IWAPI DIY tahun 2022 untuk membahas pencapaian program/kegiatan, merumuskan program 5 tahun yang akan datang dan pemilihan Ketum DPD IWAPI DIY masa bakti lima tahun ke depan 2022-2027. (Rar)

## PANGGUNG

### FILM '20TH CENTURY GIRL' Diadaptasi dari Kisah Nyata



KR-Istimewa

#### Potongan adegan Film '20th Century Girl'.

DUNIA hiburan Korea Selatan seakan tidak berhenti berkreasi. Selain judul Drama Korea (Drakor) atau Korea Drama (K-Drama) yang terus saja bermunculan judul baru, kali ini di layar lebar hadir dengan '20th Century Girl'.

Film yang diadaptasi dari kisah nyata ini viral dan ramai diperbincangkan di dunia maya. Film ini sukses mengaduk emosi penonton yang dibuat senyum-senyum sendiri hingga menangis kejer.

Alur ceritanya juga membuat penonton mengenang masa remaja saat bertemu cinta pertama. Di luar alur ceritanya yang menggetarkan hati, film ini mencuri perhatian dengan deretan pemainnya.

Ada Kim Yoo Jung hingga Byeon Woo Seok yang ditampilkan sebagai pasangan utama. Kini terungkap bahwa film tersebut diadaptasi dari kisah nyata.

Berlatar tahun 1999, film '20th Century Girl' mengikuti kisah Na Bo Ra (pemain Kim Yoo Jung) yang bertemu cinta pertamanya di SMA. Menurut siswi 17 tahun, persahabatannya dengan Yeon Doo (pemain Roh Yoon Seo) lebih penting dari apapun.

Saat Yeon Doo menjalani operasi jantung ke Amerika Serikat, Na Bo Ra mendapat misi untuk mencari tahu tentang Baek Hyun Jin (pemain Park Jung Woo) hingga dia kembali. Na Bo Ra mencoba mendekatinya dengan segala cara dengan bantuan teman dekat Baek Hyun Jin, Poong Woon Ho (pemain Byeon Woo Seok) yang mencuri per-

hatiannya.

Pemain utama 20th Century Girl, Kim Yoo Jung memikat penonton dengan pesonanya sebagai Na Bo Ra yang ceria. Aktris 23 tahun itu dikenal dengan perannya dalam drama 'Korea Lovers of the Red Sky' dan 'Backstreet Rookie'. Dia sukses menggambarkan karakter remaja yang terjebak di antara cinta dan persahabatan.

Lawan mainnya, Byeon Woo Seok mencuri perhatian publik dengan penampilannya dalam drama 'Korea Record of Youth' dan 'Flower Crew: Joseon Marriage Agency'. Aktor tampan itu berperan sebagai Poong Woon Ho, teman sekelas Nam Bo Ra dan rekan anggota klub penyiaran sekolah.

Park Jung Woo yang sebelumnya membintangi drama 'Korea Team Bulldog: Off-duty Investigation' dan menjadi cameo di 'Hospital Playlist 2' dan 'D.P.'. Dia memerankan Baek Hyun Jin, teman dekat Poong Woon Ho yang menjadi target pengamatan Na Bo Ra.

Aktris pendatang baru Roh Yoon Seo identik dengan perannya dalam drama 'Our Blues'. Dia berperan sebagai Yeon Doo, yang punya kondisi jantung lemah dan jatuh cinta pada pandangan pertama dengan 'Hyun Jin'.

Naskah film 20th Century Girl ditulis langsung oleh sutradaranya, Bang Woo Ri. Dalam sebuah wawancara, ia mengungkapkan bahwa alur cerita '20th Century Girl' diadaptasi dari kisahnyanya sendiri. (Awh)-f

## KOLABORASI FILM-PERTUNJUKAN 'KU BUKAN KIRANA' Kisah Panji Riil di Masa Kini

KARYA kolaborasi Film - Pertunjukan 'Ku Bukan Kirana' ditayangkan perdana, Senin (31/10) malam di Auditorium Pascasarjana ISI Yogyakarta. Screening film berbentuk pertunjukan dengan melibatkan ansamble musik dan tarian. Acara dilanjutkan diskusi hangat dengan para kolaborator.

"Event ini sebagai upaya kolaborasi dari pembuat film, pelukis, pematung, penari, dan penggerak budaya di Yogyakarta dan Bali dengan melihat pandemi Covid-19 yang mulai mereda dan geliat seni mulai tumbuh kembali di kota-kota budaya seperti Yogya dan Bali," tutur penulis skenario Koes Yuliadi di sela pemutaran film-pertunjukan.

Tampak hadir Direktur Pengembangan dan Pemanfaatan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Dr Restu Gunawan didampingi Prof Dr Ing Wardiman Djonegoro yang mengapresiasi kolaborasi seni dalam film-pertunjukan ini.

"Mengadopsi kisah-kisah lama dari negeri ini. Salah satunya Panji, kisah cinta dan pengembaraan yang telah menyebar ke penjuru Asia Tenggara. Namun kisah ini antara ada dan tiada di negeri sendiri," tutur Koes.

Disebutkan, Cirebon, Indramayu, Yogyakarta, Malang dan sebagian besar kota-kota di Jawa Timur, serta Bali memiliki kelekatan dengan budaya Panji baik dalam bentuk tarian, cerita, dan drama klasik.

Karya ini mengisahkan seorang perempuan, Ayu menolak pinangan pacarnya Gusti untuk memboyongnya ke Puri. "Ayu merasa dirinya bukanlah Candrakirana (Kirana) dalam kisah Panji," papar Koes.

Ayu secara jujur tidak tertarik pada cerita Panji karena memiliki pola sama dan selalu Panji menjadi tokoh utama. Meskipun dalam beberapa versi Candrakirana juga memiliki kisah sendiri, tetapi bagi Ayu ia mestinya terus melakukan



KR-Istimewa

### Film-pertunjukan 'Ku Bukan Kirana' kolaborasi dengan live musik dan tari.

perjalanan tanpa terbatas pada perkawinan.

"Kegalauan ini justru menjadikan Ayu sampai di Desa Batuan. Ia menyaksikan kembali pertunjukan Gambuh yang meneladani kisah-kisah Panji di Bali," tutur Koes.

Kisah Ayu tertulis dalam skenario dan kemudian direkam sebagai karya video. "Saya (Koes) menulis skenario ini di Bali dan kemudian bersama Gayuh Yuridis Gede Asmara, I Made Sumadiyah (Pelukis), Wa- yan Budiarsa (Penari Gam-

buh), Kadek Anggara (Pemusik Etnik), Pande Wayan Mataram (Pematung), melakukan penjelajahan kreatif di Bali," jelasnya.

Hasil kolaborasi mereka kemudian dijadikan bahan untuk dieksplorasi secara musikal oleh Setyawan Jayantoro (komposer) dan Utu Setyastuti (koreografer) di Yogya. "Ini merupakan sebuah gagasan berdasar kenyataan kisah Panji. Saat ini masih mencoba mengaitkan nuansa yang ada di Bali dan Yogya," jelasnya. (Vin)-f

## BUSAN CHORAL FESTIVAL AND COMPETITION PSM UAJY Raih 3 Penghargaan

PADUAN Suara Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta (PSM UAJY) unjuk kebolehan dalam kompetisi Busan Choral Festival and Competition (BCFC) di Busan Cinema Center (BCC) Busan Korea Selatan.

Dalam kompetisi tersebut, PSM UAJY meraih Juara II untuk Pop & Acapella Category, Juara II Ethnic Category dengan predikat Emas, dan Best Conductor. Pada Pop & Acapella Category, PSM UAJY menyanyikan tiga lagu yaitu Markisa, Sikap Duniawi dan Dangerous Woman. Sedangkan untuk



KR-Istimewa

### Penampilan PSM UAJY di Busan Korea Selatan.

Ethnic Category, PSM UAJY menyanyikan lagu Tardigadingdangdo, Gayatri dan Ojo Dipleroki.

BCFC merupakan tahunan kompetisi satu-satunya paduan suara internasional

di Korea yang diikuti oleh kelompok paduan suara dari berbagai negara di dunia. PSM UAJY merupakan salah satu peserta dari tiga kelompok paduan suara yang mewakili Indonesia

pada kompetisi ini dengan beranggotakan 22 penyanyi dan 1 conductor.

Keikutsertaan pada tahun 2022 ini sekaligus menandai momen 10 tahun PSM UAJY berlagu di perlombaan kanch internasional. "Cukup puas dengan hasil yang mereka dapatkan meskipun dengan kondisi suara yang masih terbilang mentah dan bahkan ada yang sampai parau. Tetapi mereka berhasil membayar apa yang telah diperjuangkan dan menjadi srikandi-srikandi hebat," kata Yason Pranowo selaku Pelatih dari PSM UAJY. (Awh)-f